

**STRATEGI KOMUNIKASI BENCANA BADAN PENANGGULANGAN  
BENCANA DAERAH (BPBD) DALAM PENANGGULANGAN BENCANA  
BANJIR KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Penyiaran (*Broadcasting*)



**Diajukan Oleh:**

**Intan Rosfero**

**07031381520091**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**HALAMAN JUDUL**

**STRATEGI KOMUNIKASI BENCANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
DAERAH (BPBD) DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1  
(S1) di Bidang Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi : Penyiaran (*Broadcasting*)**

**Disusun Oleh :**

**Intan Rosfero**

**NIM. 07031381520091**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kabupaten Ogan Ilir”**

## Skripsi

Oleh :  
Intan Rosfero  
07031381520091

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 Agustus 2020

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003
2. Oemar M. Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan:



Penguji :

1. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199205312019032018
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc  
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan :



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)  
dalam penanggulangan Bencana Banjir Kabupaten Ogan Ilir”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

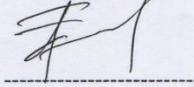
Oleh:

**INTAN ROSFERO**  
07031381520091

Pembimbing I

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
198411052008121003

Tanda Tangan

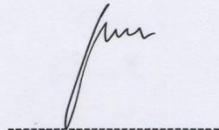


Tanggal

14/07/2020

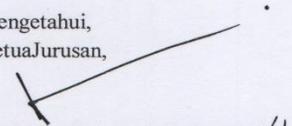
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
199208222018031001



15/07/2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

  
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
Nip. 197905012002121005

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Rosfero  
NIM : 07031381520091  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lahat, 29 Desember 1996  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Penyiaran  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Banjir Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang di sajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang di sebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang di tetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatasan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 13 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Intan Rosfero

NIM. 07031381520091

## **MOTTO**

**“TIDAK ADA BALASAN KEBAIKAN SELAIN KEBAIKAN PULA”**

**(QS. AR-RAHMAN: 60)**

**Skripsi ini ku persembahkan untuk:**

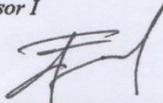
- **Orang Tuaku**
- **Kakak dan Adikku**
- **Sahabatku**
- **Teman Seperjuangan**
- **Almamater Universitas Sriwijaya**

**ABSTRACT**

*This purpose of this research was to know how the Communication Strategy of Regional Disaster Management Agencies in Flood Disaster Management and to find out the obstacles that arise when the communication strategic process occurs. The method used in this research is descriptive qualitative, research data is collected through in-depth interviews, documentation, and observation. The results of this study show the communication strategy of regional disaster management agencies in the district of Ilir based on the dimensions of Customer Focus (focusing on target groups), Leadership Commitment (there is leadership commitment), Inclusion of Communications in Planning and Operations (involvement of communication in planning and all stages of disaster management implementation. ), Situational Awareness (awareness of the current situation and condition), Media Partnership (partnering / media involvement), it is seen that the Regional Disaster Management Agency of Ogan Ilir Regency is implementing an effective communication strategy in flood disaster management in Muara Kuang sub-district. So it can be concluded that the communication strategy carried out is adequate and effective and for the Nagasari village community to have high enthusiasm in joint flood disaster management.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Flood Disaster Management, Ogan Ilir Regency*

Advisor I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003

Advisor II



Oemar M. Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

*Head of Communication Science Department  
Faculty of Social and Political Science*



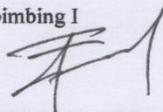
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Ogan Ilir dan mengetahui kendala yang timbul saat terjadinya proses strategi komunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data-data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan strategi komunikasi badan penanggulangan bencana daerah kabupaten ogan ilir berdasarkan dimensi *Customer Focus* (berfokus pada kelompok sasaran), *Leadership Commitment* (ada komitmen pimpinan), *Inclusion of Communications in Planning and Operations* (keterlibatan komunikasi dalam perencanaan dan keseluruhan tahapan pelaksanaan penanggulangan bencana), *Situational Awareness* (kesadaran akan situasi dan kondisi terkini), *Media Partnership* (bermitra/keterlibatan media), terlihat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Ilir melakukan strategi komunikasi yang efektif dalam penanggulangan bencana banjir di kecamatan Muara Kuang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan sudah memadai dan efektif serta untuk masyarakat desa nagasari memiliki antusias yang tinggi dalam penanggulangan bencana banjir secara bersama.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Penanggulangan Bencana Banjir, Kabupaten Ogan Ilir

Pembimbing I



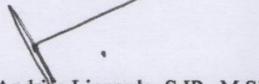
Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Oemar M. Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi dengan Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Kabupaten Ogan Ilir penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilakui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama dari kedua orang tua yaitu Ayahanda dari penulis Bapak Ruslan dan ibunda dari penulis Ibu Maswa, teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik, serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah dengan baik memimpin dan mengkoordinasi terkait kebijakan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di instansi terkait.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi II yang setiap saat selalu memberikan semangat, dukungannya, serta ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan kepada peneliti semenjak awal menjadi mahasiswi sampai dengan sekarang.
7. Mba Sertin dan Mbak Anti, selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam berbagai hal administrative bahkan hal-hal remeh dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Seluruh dosen jurusan ilmu komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak Jamhuri S.Sos Selaku Kepala BPBD OI. Yang telah menyediakan akses kepada beberapa informan awal dalam penelitian ini dan waktunya.
12. Kedua orangtua tersayang, Ayahanda penulis Ruslan dan Ibunda Masw serta Adiku Mutiara dan Mustika
14. Teman-teman jurusan ilmu komunikasi angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
15. Kakak-kakak tingkat yang memberi warna dan semangat di masa-masa akhir perkuliahan.

Palembang Juli 2020

Intan Rosfero

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Wilayah yang mempunyai kerentanan bencana banjirialah Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	1
1.1.2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir (BPBD OI) merupakan salah satu BPBD yang berprestasi dalam penanggulangan bencana.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Masalah.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Komunikasi.....	9

2.2.1 Proses Komunikasi.....	9
2.3 Strategi Komunikasi.....	14
2.3.1 Pengertian Strategi Komunikasi.....	14
2.3.2 Teknik Strategi Komunikasi.....	16
2.3.3 Langkah-Langkah Strategi Komunikasi.....	18
2.3.4 Hambatan Strategi Komunikasi.....	20
2.4 Penanggulangan Bencana Banjir.....	22
2.4.1 Definisi Banjir.....	22
2.5 Beberapa Teori Strategi Komunikasi.....	27
2.5.1 Teori Menurut Arifin (1994).....	27
2.5.2 Teori Menurut Haddow (2009).....	29
2.6 Teori Yang Digunakan.....	31
2.7 Kerangka Teori.....	32
2.8 Kerangka Pemikiran.....	33
2.9 Penelitian Terdahulu.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Definisi Konsep.....	39
3.3 Fokus Penelitian.....	40
3.4 Unit Analisis.....	44
3.5 Kriteria Informan.....	44
3.5.1 Key Informan.....	44
3.5.2 Informan Tambahan.....	44
3.6 Informan Penelitian.....	45

3.7 Sumber Data.....	45
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.8.1 Wawancara Mendalam.....	46
3.8.2 Dokumentasi.....	47
3.8.3 Observasi.....	47
3.9 Teknik Keabsahan Data.....	48
3.10 Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum BPBD OI.....	52
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	53
4.3 Sejarah dan Visi Misi BNPB.....	60
4.5 Tugas dan Fungsi BPBD OI.....	60
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
5.1 Strategi Komunikasi BPBD Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kabupaten Ogan Ilir.....	74
5.2 Analisis Mengenai <i>Customer Focus</i> .....	75
5.2.1 Analisis Mengenai Target.....	76
5.2.2 Analisis Mengenai Kelompok Masyarakat.....	76
5.3 Analisis Mengenai <i>Leadership Commitment</i> .....	77

5.3.1 Analisis Mengenai Partisipasi.....	77
5.3.2 Analisis Mengenai Korespondensi.....	79
5.4 Analisis Mengenai <i>Inclusion of Communication in Planning an Operations</i> .....	80
5.4.1 Analisis Mengenai Lembaga.....	80
5.4.2 Analisis Mengenai Sosialisator.....	82
5.5 Analisis Mengenai <i>Situation and Awareness</i> .....	83
5.5.1 Analisis Mengenai Transformasi.....	84
5.5.2 Analisis Mengenai Respon.....	86
5.5.3 Analisis Mengenai Tindakan.....	88
5.6 Analisis Mengenai <i>Media and Partnership</i> .....	89
5.6.1 Analisis Mengenai Alat.....	89
5.6.2 Analisis Mengenai Media Pendukung.....	90
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>93</b>
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran.....	93
6.2.1 Akademis.....	93
6.2.2 Praktis.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
<b>PEDOMAN OBSERVASI.....</b>	<b>99</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>100</b>
<b>TRANSKIP WAWANCARA.....</b>	<b>100</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b>	
<b>Data Tren Kejadian Bencana 3 Tahun Terakhir 2018-2020.....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 2.2</b>	
<b>Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.1</b>	
<b>Fokus Penelitian Penelitian.....</b>	<b>43</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1</b> Data Tren Kejadian Bencana 3 Tahun Terakhir 2018-2020.....	3
<b>Gambar 1.2</b> Artikel Sigap BPBD OI.....	6
<b>Gambar 1.3</b> Dokumentasi apresiasi prestasi BPBD.....	7
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi BPBD OI.....	53
<b>Gambar 1</b> Wawancara Kepala BPBD OI.....	108
<b>Gambar 2</b> Wawancara Satgas BPBD OI.....	108
<b>Gambar 3</b> Wawancara Tokoh Masyarakat.....	109
<b>Gambar 4</b> Wawancara Kades Nagasari.....	109
<b>Gambar 5</b> Mitigasi Bencana dalam Peninggi Jalan.....	110
<b>Gambar 6</b> Kegiatan Sosialisasi.....	110
<b>Gambar 7</b> Situasi dan Kondisi saat terjadi banjir.....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini dunia mengalami peningkatan frekuensi dan intensitas bencana, baik bencana alam maupun yang diakibatkan oleh perbuatan manusia yang memiliki dampak negatif bagi peradaban manusia. Penebangan kayu, baik yang legal maupun illegal berkontribusi terhadap banjir, tanah longsor, pemanasan global antropogenik, pencemaran air tanah, dan kenaikan permukaan gelombang air memerlukan pengelolaan sumber daya alam yang baik sebagai alat untuk mencegah bencana atau mengurangi dampaknya terhadap manusia.

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang masuk dalam kategori rentan terhadap bencana alam. Bencana di Indonesia adalah suatu keniscayaan yang terjadi secara tiba-tiba ataupun perlahan (Nuryani, 2016). Salah satu bencana yang telah menjadi agenda tahunan yaitu bencana banjir. Banjir merupakan salah satu bencana alam yang rutin terjadi di Indonesia baik pada wilayah pusat perkotaan maupun di wilayah-wilayah pinggiran perkotaan bahkan di wilayah pedesaan. Banjir juga merupakan aliran yang melimpas tanggul alam atau tanggul buatan dari suatu sungai (Suhandini: 2011).

Menyadari adanya resiko bencana yang terjadi, maka sangat penting ditumbuhkan kesadaran dan pembudayaan pengurangan resiko bencana berupa tindakan yang perlu dilakukan mencakup teknik identifikasi daerah rawan terkena bencana, teknik pencegahan dan pengurangan, serta metode pengembangan, dan sosialisasi peringatan dini. Kewaspadaan masyarakat penghuni wilayah rawan bencana sangat diperlukan dan pengembangan keberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana alam harus selalu digaungkan setiap saat. Pemberdayaan tidak hanya dalam bentuk himbauan dan perintah tetapi tindakan nyata dan kesadaran masyarakat akan bahaya yang selalu

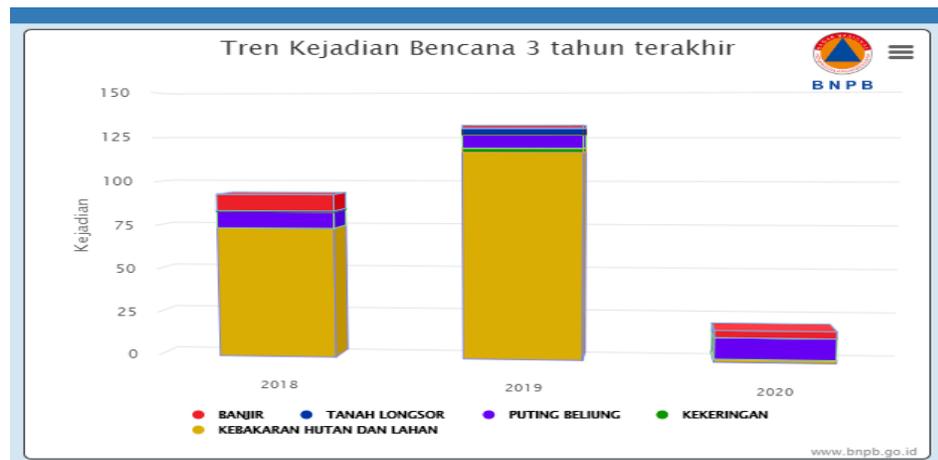
mengancam setiap saat. Diantara semua kejadian bencana yang terjadi di Indonesia, bencana banjir merupakan bencana dengan intensitas kejadian paling tinggi. Menilik fenomena tersebut maka peneliti memilih alasan dalam penelitian ini yaitu yang pertama wilayah yang mempunyai kerentanan bencana banjir ialah wilayah Kabupaten Ogan Ilir dan yang kedua Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Ilir (BPBD OI) merupakan salah satu BPBD yang berprestasi dalam penanggulangan bencana.

### **1.1.1 Wilayah yang mempunyai kerentanan bencana banjir ialah Wilayah Kabupaten Ogan Ilir**

Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan. Ogan Ilir berada di jalur lintas timur Sumatra dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 km dari kota Palembang. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Landasan hukumnya adalah Undang-Undang Nomor 37 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan, dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan yang disahkan pada 18 Desember 2003.

Dari data yang dirilis oleh Data dan Informasi Bencana Indonesia Badan Nasional Penanggulangan Bencana (DIBI BNPB) diperoleh informasi bahwa pada tren kejadian bencana tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2018, 2019, dan 2020 untuk Provinsi Sumatera Selatan di Kabupaten Ogan Ilir mengalami intensitas naik turun, tren kejadian bencana banjir pada tahun 2018 terjadi 9 kali dari total 93 seluruh kejadian dapat dilihat dari grafik berwarna merah, beda halnya pada tahun 2019 terjadi bencana banjir sebanyak 2 kali dari total 132 seluruh kejadian, untuk di tahun 2020 kabupaten ogan ilir mengalami peningkatan pada bencana banjir yaitu terjadi 4 kali dari total 18 seluruh kejadian. Terlihat pada data gambar dibawah ini kejadian bencana banjir paling tinggi pada tahun 2018.

*Gambar 1.1*  
*Data Tren Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Ogan Ilir 3*  
*Tahun Terakhir 2018-2020*



*Sumber: Data Dokumentasi BPBD OI Tahun 2018-2020. Web BNPB (<https://bnpb.cloud/dibi/>)*

Bencana banjir itu sendiri berawal dari ketidak tangguhannya tanggul yang ada, muara air sungai yang mengalir disaat hujan deras tiba tidak berhenti dalam beberapa hari hingga beberapa bulan maka menyebabkan air dari Ogan Komering Ulu menyebar luas hingga ke Ogan Ilir, setiap pada daratan rendah layaknya kawasan kabupaten ogan ilir sangat rentan terjadi banjir hingga menenggelamkan rumah warga di desa setempat. Maka dari itu, sejak dari dulu nenek moyang di desa yang sering terdampak banjir selalu punya sikap siaga hingga bangunan tata rumahpun telah dibuat sedemikian rupa, dibuat seperti adanya kaki rumah dalam bahasa daerahnya ialah rumah panggung atau rumah yang terbuat dari bahan kayu yang mempunyai tiang dibawah rumah. Dari grafik di atas dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun pasti terjadi banjir, maka untuk insitas yang paling tinggi yaitu pada tahun 2018 sesuai dengan data tren bencana banjir 3 tahun

terakhir dari tahun 2018-2020. Untuk lebih detailnya lagi mengetahui jumlah kejadian yang sering terjadi dapat di lihat pada tabel berikut ini.

*Tabel 1.1*  
*Data Tren Kejadian Bencana 3 Tahun Terakhir 2018-2020*

Jenis Bencana	Tahun Kejadian					
	2018		2019		2020	
	Jumlah Kejadian	Total Seluruh Kejadian	Jumlah Kejadian	Total Seluruh Kejadian	Jumlah Kejadian	Total Seluruh Kejadian
Banjir	9 kali	93	2 kali	132	4 kali	18
Tanah Longsor	1 kali	0	3 kali	132	0	0
Puting Beliung	9 kali	93	8 kali	132	12 kali	18
Kekeringan	0	0	2 kali	132	0	0
Karhutla	74 kali	93	117 kali	132	2 kali	18

*Sumber: <https://bnpb.cloud/dibi/>*

Pada Gambar 1.1 dan Tabel 1.1 terlihat bahwa pada tahun 2018 jumlah kejadian yang banyak ialah bencana kebakaran hutan dan lahan sebanyak 74 kali, untuk bencana banjir dan puting beliung sebanyak 9 kali dari total 93 seluruh kejadian, namun pada tahun 2018 tidak ada bencana tanah longsor dan kekeringan. Berbeda halnya pada tahun 2019, terjadi 5 bencana alam dan urutan pertama pada bencana yang banyak terjadi ialah tetap pada kebakaran hutan dan lahan sebanyak 117 kali, sedangkan bencana banjir hanya terjadi sebanyak 2 kali dari total 132 seluruh kejadian. Namun, untuk bencana lainnya juga banyak terjadi seperti pada bencana tanah longsor yang terjadi sebanyak 3 kali, bencana puting beliung 8 kali, dan bencana kekeringan terjadi 2 kali dari total

keseluruhan kejadian. Pada tahun 2020 untuk bencana banjir terjadi sebanyak 4 kali dari total 18 seluruh kejadian, namun untuk bencana kebakaran hutan dan lahan mengalami penurunan dan hanya terjadi 2 kali dari total 18 seluruh kejadian. Tidak ada bencana tanah longsor dan kekeringan, namun pada tahun 2020 sering terjadi bahkan mengalami peningkatan pada bencana puting beliung dan terjadi sebanyak 12 kali dari total 18 seluruh kejadian.

Hal inilah yang menjadi dasar atau pusat perhatian bahwa penanggulangan bencana terutama pada saat terjadi bencana maka sangat penting dilakukan strategi komunikasi guna mengurangi resiko ataupun korban jiwa serta untuk mengurangi dampak saat bencana terjadi. Resiko bencana dominan yang terjadi diantaranya banjir, kebakaran hutan dan lahan, puting beliung, tanah longsor, serta kekeringan.

#### **1.1.2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir (BPBD OI) merupakan salah satu BPBD yang berprestasi dalam penanggulangan bencana**

Dalam hal ini pemerintah membentuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). BNPB ini akan menjadi kepanjangan tangan pemerintah dalam hal penanganan bencana. BNPB ini dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2008. Pembentukan BNPB merupakan realisasi Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana. Pada Pasal 10 ayat (2) dari Undang-Undang Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa lembaga ini merupakan lembaga pemerintah nondepartemen sebagai menteri.

Bencana di tanah air ini terjadi bukan di daerah tertentu saja bahkan hampir setiap daerah mengalami bencana untuk itu maka Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 Pasal 8 di dalam mengamatkan dibentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota Madya. Pembentukan BPBD didasarkan pada regulasi daerah, pemerintah pusat menyerahkan pembentukan BPBD kepada

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang harus berkoordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan BNPB, hingga saat ini sebagian besar provinsi rawan bencana di Indonesia secara hukum telah diwajibkan mendirikan BPBD. Pemerintah kabupaten dan kota dapat memutuskan perlunya pendirian BPBD di daerahnya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan lembaga pemerintah yang menjadi penggerak dalam penanggulangan bencana dengan kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitas. Penelitian ini akan berfokus pada Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Ogan Ilir yang berperan sebagai salah satu instansi kelembagaan yang bergerak untuk menangani bencana yang ada, terutama pada bencana banjir. Penanggulangan atau pencegahan bencana memiliki beberapa proses tahapan yaitu, prabencana, tanggap darurat, dan pasca bencana.

Semua proses tahapan tersebut memerlukan strategi komunikasi sehingga informasi pesan yang disampaikan oleh pihak BPBD tersampaikan dengan tepat kepada masyarakat. Pada tahapan prabencana, BPBD mempunyai peran untuk membuat peta area wilayah yang rawan akan bencana dan menjelaskan kepada masyarakat supaya mengetahui pencegahan serta tindakan saat sebelum terjadinya bencana. Tahapan selanjutnya, tanggapan darurat yang mana diperlukan tindakan tanggap dari BPBD, segera mengevakuasi korban bencana dan memberi pertolongan. Tahapan terakhir, yaitu pasca bencana terdapat program yang diberikan oleh BPBD dengan cara rehabilitas dan rekonstruksi.

*Gambar 1.2*  
*Artikel sikap BPBD*

## Kepala BPBD Ogan Ilir, Jamhuri Tetap Siaga Menjelang Musim Hujan

oleh merdi.skom@gmail.com diperbarui pada Oktober 17, 2019 • Tinggalkan Komentar

SUMATERA SELATAN, **IGLOBALNEWS.CO.ID** – Saat akan memasuki musim hujan dari pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah/BPBD Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan selalu tetap siaga 24 jam stanbay. Pihak tersebut di katakan Kepala BPBD Ogan Ilir Jamhuri kepada kabiro oi media [iglobalnews.co.id](http://iglobalnews.co.id) pada rabu sore (26/12/2018) di ruang kerjanya.

Jamhuri mengatakan pihaknya selalu melakukan berkoordinasi dengan Kepala Desa melalui Camat yang ada di Kabupaten Ogan Ilir dan bekerjasama dengan pihak TNI dan kepolisian guna melakukan pemantauan dan penanggulangan bila terjadi hal hal yang tidak diinginkan, misalnya terjadinya musibah angin puting beliung, banjir yang diakibatkan oleh datangnya hujan sangat deras.

Katanya Jamhuri, "selalu siap dengan puluhan orang anggota Satgasnya yang sudah terlatih untuk turun ke lapang di bawah komandonya.

Pada saat wartawan bertanya kapan dan dipredisi akan terjadinya musim hujan yang mengakibatkan datangnya banjir di wilayah kabupaten ogan ilir ini,jamhuri menjawab bulan desember sampai degan bulan Febuari mendatang tahun 2019 .

*Sumber: [bpd.oganilir.go.id](http://bpd.oganilir.go.id) oleh [merdi.skom@gmail.com](mailto:merdi.skom@gmail.com) diperbarui pada Oktober 17, 2019*

Dapat kita lihat bahwa pada gambar 1.2 untuk sigap disaat memasuki musim hujan maka BPBD Ogan Ilir tetap siaga 24 jam stanbay. Seperti yang dikatakan oleh kepala BPBD Ogan Ilir pihaknya selalu melakukan berkoordinasi dengan Kepala Desa melalui Camat yang ada di kabupaten ogan ilir dan bekerja sama dengan pihak TNI dan kepolisian guna melakukan pemantauan dan penanggulangan bila terjadi hal-hal yang tidak di inginkan, misalnya terjadinya musibah angin puting beliung, banjir yang di akibatkan oleh datangnya hujan sangat deras. Selain itu, personil BPBD selalu siap dengan puluhan orang anggota satgasnya yang sudah terlatih untuk turun kelapangan dibawah komando kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

*Gambar 1.3*  
*Apresiasi Satgas BPBD dalam kritis sumsel pada penanggulangan bencana*



*Sumber: Dokumentasi BPBD kabupaten ogan ilir*

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Ilir mendapatkan apresiasi oleh masyarakat berkat prestasi yang telah dicapai dan BPBD Kabupaten Ogan Ilir juga bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang berlaku dalam menanggulangi bencana. Untuk itu, guna menyikapi masalah bencana banjir maka BPBD Kabupaten Ogan Ilir memperlakukan suatu strategi komunikasi dalam penanggulangan bencana banjir. Sehingga penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Ogan Ilir terkhusus Kecamatan Muara Kuang Desa Nagasari dapat dilaksanakan secara optimal.

Hal itu menjadikan penelitian ini memiliki urgensi untuk melihat bagaimana pelaksanaan strategi komunikasi penanggulangan bencana banjir di wilayah Ogan Ilir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir (BPBD OI). Berdasarkan dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Strategi

Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penelitian merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Ogan Ilir ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian ini.
  - b. Sebagai bahan perbandingan dan dasar bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitiannya.
  - c. Berguna sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan menambah kajian kepustakaan khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI.

## 2. Secara Praktis

- a. Untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah di Universitas Sriwijaya.
- b. Sebagai proses pembelajaran peneliti dalam menganalisis masalah secara ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 1997. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bhakti
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta
- Daryanto. 2016. *Teori Komunikasi*. Penerbit Gava Media: Yogyakarta
- Effendy, Uchjana Onong. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Cetakan kesembilanbelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal 301 Diakses dari <http://ptkom.blogspot.co.id/2010/07/eraglobalisasi-informasi-mengubah.html>, tanggal 15 November 2017, pukul 22.00 WIB
- Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya
- Effendy, Uchjana Onong. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Femi Asteriniah & Sutina. 2017. Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Ogan Komering Ilir, vol. 1, no. 2, hlm. 71-77.
- Femi Asteriniah & Sutina. 2017. Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut Di Ogan Komering Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, vol. 1, no. 2, hlm. 71-76.
- Irwandi, Jumani, & Ismail B. 2016. Upaya Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara Kalimantan Timur, vol. 27, no. 2, hlm. 201-210.

- Irwandi, Jumani, & Ismail B. 2016. Upaya Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR*, vol. 15, no. 2, hlm. 201-209.
- L.Tubbs, Stewart & Moss, Sylvia. 2008. *Human Communication : Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba
- Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante. *Mass Communication: Principles and Practices*. New York: Macmillan, 1979
- Mitigasi Bencana di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi. *Jurnal ASPIKOM*, vol. 2, no. 2, hlm. 179-197.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi: “Suatu Pengantar”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nothstine, W.L. (1991). *Influencing Others*. Crisp Publication.
- Nurjanah, dkk. 2012. *Manajemen Bencana (cetakan ke 1)*. Bandung: Alfabeta
- Rogers, Everett M. 1995. *Diffusion of Innovation*. New York: The Free Press.
- Simons, H.W. (1976). *Persuasion: Understanding, Practice, and Analysis*. New York: Random House.
- Undang-Undang RI No. 24/2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- Lestari, Puji. *Manajemen Komunikasi Bencana di Daerah Rawan Bencana (Studi pada bencana gempa bumi di kecamatan gantiwarno klaen)*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Terakreditasi UPN “Veteran” Yogyakarta*, Volume 5, Nomor 3, September-Desember 2017.